

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Publikasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2024 menyajikan perkembangan IHK di Kota Bulukumba. Penyajiannya berupa IHK dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) di Kota Bulukumba menurut kelompok dan Publikasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2024 menyajikan perkembangan IHK di Kota Bulukumba. Penyajiannya berupa IHK dan persentase perubahan indeks (inflasi/deflasi) di Kota Bulukumba menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran per bulan selama tahun 2024.

IHK dilakukan oleh 90 kota besar di Indonesia, termasuk Kota Bulukumba. IHK dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK) di Kota Bulukumba. SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merek yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan. sub kelompok pengeluaran per bulan selama tahun 2024.

IHK dilakukan oleh 90 kota besar di Indonesia, termasuk Kota Bulukumba. IHK dihitung berdasarkan hasil pengolahan Survei Harga Konsumen (SHK) di Kota Bulukumba. SHK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merek yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat di kota yang bersangkutan.

### **1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok Pada bulan April 2024**

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 2,14 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,14. „ Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,78 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,85 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,73 persen; kelompok transportasi sebesar 0,18 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,24 persen. „ Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,12 persen dan 0,44 persen. Perkembangan harga berbagai

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,14 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,94 pada April 2023 menjadi 105,14 pada April 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,12 persen dan 0,44 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,78 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,85 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,73 persen; kelompok transportasi sebesar 0,18 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,02 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, gula pasir, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), telur ayam

ras, bawang putih, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, es, Sigaret Putih Mesin (SPM), kangkung, daun kacang panjang muda, ayam goreng, tempe, cumi-cumi, kacang panjang, bayam, payung, hand body lotion, dan sabun cair/ cuci piring. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, bahan bakar rumah tangga, ikan teri, ikan tembang, ikan selar/ikan tude, taughe/kecambah, minyak goreng, kol putih/kubis, ayam hidup, ikan katamba, petai, bawang merah, ikan cakalang/ikan sisik, sawi hijau, jeruk nipis/ limau, pisang, udang basah, pepaya, dan ikan tuna.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: emas perhiasan, tomat, udang basah, bawang merah, daging ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), jagung manis, ikan tembang, kacang panjang, dan kangkung. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, cabai merah, ikan bandeng/ikan bolu, cabai rawit, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, taughe/kecambah, ayam hidup, telur ayam ras, ikan layang/ikan benggol, dan ikan teri.

Pada April 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,00 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,00 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,39 persen.

## **2. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Mei 2024**

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 1,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,08. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,33 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,05 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Mei 2024 masing-masing sebesar - 0,06 persen dan 0,38 persen. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,74 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,28 pada Mei 2023 menjadi 105,08 pada Mei 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,06 persen dan 0,38 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,91 persen; kelompok transportasi sebesar 0,33 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,20

persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,05 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, gula pasir, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai rawit, bawang putih, bawang merah, kangkung, cumi-cumi, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, daun kacang panjang muda, es, ayam goreng, kacang panjang, payung, Sigaret Putih Mesin (SPM), hand body lotion, bayam, dan semen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan bandeng/ikan bolu, ikan teri, bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, minyak goreng, daging ayam ras, ayam hidup, ikan selar/ikan tude, ikan katamba, taughe/kecambah, ikan tembang, cabai merah, kol putih/kubis, udang basah, pisang, telur ayam ras, sawi hijau, petai, dan tepung terigu.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: bawang merah, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), jagung manis, cumi-cumi, gula pasir, ikan tembang, ikan katamba, ikan selar/ikan tude, dan cabai rawit.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, daging ayam ras, ikan cakalang/ikan sisik, ayam hidup, udang basah, ikan bandeng/ikan bolu, minyak goreng, tempe, ikan layang/ikan benggol, dan wortel.

Pada Mei 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,88

persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,00 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,00 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,45

### 3. Persen Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok pada bulan Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Bulukumba sebesar 1,78 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,09. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,52 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,07 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,67 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen;

kelompok pendidikan sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,41 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Bulukumba bulan Juni 2024 masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,39 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bulukumba, pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,78 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,25 pada Juni 2023 menjadi 105,09 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,39 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,51 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,07 persen; kelompok perlengkapan,

peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,67 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,11 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,41 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara lain: beras, emas perhiasan, gula pasir, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan kembung/ ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, Sigaret Kretek Tangan (SKT), cabai rawit, kangkung, cabai merah, cumi-cumi, daun kacang panjang muda, bawang putih, es, ayam goreng, udang basah, kacang panjang, bensin, payung, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan jagung manis. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: ikan layang/ikan benggol, ikan teri, ikan bandeng/ikan bolu, bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, telur ayam ras, daging ayam ras, tomat, minyak goreng, taughe/kecambah, ikan selar/ikan tude, asam, pisang, ikan tembang, petai, ayam hidup, bawang merah, tepung terigu, tempe, dan kol putih/kubis.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: ikan bandeng/ikan bolu, cabai merah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, udang basah, ayam hidup, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan tembang, emas perhiasan, labu parang/manis/merah/kuning, dan kangkung.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: beras, bawang merah, telur ayam ras, tomat, cabai rawit, daging ayam ras, asam, tempe, jeruk nipis/limau, dan ikan asin teri. Pada Juni 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,90 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan

rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,00 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,00 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,19 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,48 persen.

a.

.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian yang ada di Kabupaten Bulukumba Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Bulukumba yang menjadikan lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang Hari Raya Idul Adha yang memiliki frekuensi cukup tinggi. Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan harga, perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
2. Sering terjadi gagal panen di akibatkan oleh kondisi iklim
3. Kurangnya ketersediaan beberapa stok pangan
4. Keterjangkauan Harga Resiko gejolak harga menjelang Hari Raya Lebaran
5. Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bulukumba pada triwulan II (DUA) 2024 sebagai berikut :

#### a. Operasi Pasar melalui Mobile Distribution Center (MDC)

Hari / Tanggal : Senin s/d Jum'at, 1/5 April 2024

Tempat : Kecamatan Herlang, Kecamatan Bonto Tiro, Kecamatan Gantarang, Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Bulukumba di Kabupaten Bulukumba

Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Melakukan Operasi pasar melalui mobile distribution center (MDC) kegiatan ini dilaksanakan untuk menekan inflasi dan memenuhi ketersediaan kebutuhan bahan pokok masyarakat menjelang hari raya Lebaran.

#### b. Operasi pasar Melalui Mini Distributin Center (MDC)

Tempat : Di setiap Kecamatan Se Kabuapten Bulukumba

Operasi Pasar melalui Mini Distribution Center (MDC) yang dilakukan oleh pengelola MDC yang ada di setiap Kecamatan Se Kabupaten Bulukumba, dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi ketersediaan kebutuhan bahan pokok masyarakat.

#### c. Pemantauan Harga

Hari / Tanggal : Jum'at 17 Mei 2024

Tempat : Pasar Tradisional Cekkeng

Pemantauan harga yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bulukumba, Kegiatan ini bagian dari upaya mengantisipasi hal yang menjadi perhatian publik yaitu kenaikan harga pangan saat ini ataupun jika ada ketimpangan harga yang terjadi di pasar untuk kebutuhan pangan masyarakat. Pemantauan harga ini juga diselenggarakan untuk membantu meringankan beban masyarakat.

#### d. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 29 April 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 29 April 2024, maka dilanjut rapat teknis

bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait langkah-langkah Kongkret dan antisipasi guna menekan laju inflasi di Kabupaten Bulukumba.

#### e. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 13 Mei 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 13 Mei 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait identifikasi serta pelaksanaan kebijakan yang akan di laksanakan Oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Bulukumba untuk menekan laju Inflasi.

#### f. Monitoring Program Mini Distribution Center (MDC) dan Rakor TPID Sulawesi-Selatan

Hari/ tanggal : Selasa 14 Mei 2024

Tempat : Gedung Pinisi Lt.4

Monitoring Program Mini Distribution Center (MDC) dan Rakor TPID Kabupaten Bulukumba, dalam rangka pengendalian inflasi Daerah terutama inflasi pangan di Provinsi Sulawesi Selatan, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan bersama TPID Provinsi SulSel melakukan Monitoring program Mini Distribution Center di Kabupaten Bulukumba

g. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Senin 20 Mei 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 20 Mei 2024, maka dilanjut rapat teknis

h. Rapat Koordinasi Pengendalian inflasi

Hari/ tanggal : Selasa 04 Juni 2024

Tempat : Ruang rapat Sekretaris Daerah Kab.Bulukumba

Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah secara hybrid virtual dengan Kementerian Dalam Negeri dan beberapa kementerian dan lembaga Negara lainnya tanggal 04 Juni 2024, maka dilanjut rapat teknis bersama Tim TPID Pemerintah Daerah Kab.Bulukumba terkait persiapan Kegiatan Perjanjian Kerja Sama yang akan dilaksanakan dengan Pemerintah Kabupaten Enrekang.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

- a) Kunjungan Tim Satgas Pengendalian Pangan pada saat-saat tertentu di pasar dan distributor memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan
- b) Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Daerah dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Daerah.
- c) Penjualan produk-produk UMKM untuk membantu pemulihan ekonomi daerah
- d) Penguatan penggunaan sistem informasi teknologi untuk mendukung program ketahanan pangan.
- e) Satgas Pangan perlu melakukan inovasi untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Bulukumba dan melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- f) Perlu upaya komunikasi efektif agar masyarakat tidak menimbun barang dan melakukan pembelian barang kebutuhan pokok secara wajar.
- g) Perlu ada antisipasi kenaikan kebutuhan pangan pada triwulan II-2024 pada saat Hari Raya Lebaran.
- h) Perlu ada pengawasan untuk memastikan tidak ada penimbunan komoditas pangan strategis.
- i) Pemantauan harga pasar untuk komoditas bahan pangan yang secara berkala untuk komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi
- j) Evaluasi Kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bulukumba dilakukan secara berkalah dengan memperhatikan hasil rilis BPS serta capaian kinerja TPID bulan sebelumnya.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bulukumba pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan agar :
  - a. Melaporkan stok pangan dan perubahan harga harian komoditas strategis.
  - b. Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan menjelang Hari Raya Lebaran
  - c. Memantau dan menjaga ketersediaan stock pangan di Kabupaten Bulukumba khususnya Hari Raya Lebaran
  - d. Mengembangkan Sistem Informasi Ketahanan Pangan (SIKP) di Kabupaten Bulukumba dengan daerah-daerah pemasok pangan.
2. Dinas Perdagangan Perindustrian agar:
  - a. Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Tradisional, dan lain-lain.
  - b. Melakukan kegiatan monitoring Harga Barang Penting dilakukan di Pasar Tradisional  
Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
3. Seluruh anggota TPID Kabupaten Bulukumba perlu mendukung program UMKM Digital baik melalui program pelatihan, pendampingan, pemasaran, mempermudah izin berusaha, business matching, pelaporan keuangan, akses permodalan maupun kemudahan mendapat bahan baku produksi.
4. TPID Kabupaten Bulukumba juga tetap mendukung program social safety net untuk memenuhi kebutuhan dasar dan menjaga tingkat konsumsi masyarakat.
5. Membentuk pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau dengan melaksanakan pasar murah Mini distribusi Center (MDC) di semua Kabupaten Bulukumba
6. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.